

ABSTRACT

KARLINA DENISTIA (2009). **The Distribution of the Agentive Nominalizer of the Suffixes {-er}, {-ist}, and {-an}**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Language is a living thing thus it always changes. One of the examples of language development is borrowing and the other are compounding, new word coinage, acronym, blending, functional shift, morphological misanalysis, back formation, clipping, and affixation. The most common process used by human being is affixation from which most of the new words are created. There are three kinds of affixes: prefixes, suffixes, and infixes.

This study focuses on the suffixes {-er}, {-ist}, and {-an} because these suffixes are the most commonly used suffixes in daily life and thus really productive. In order to get a deeper analysis and to limit the scope of the study, the present researcher formulates three problems for this topic as followed: (1) What are the characteristics of stems receiving suffixes {-er}, {-ist}, and {-an}? (2) What meanings are introduced by suffixes {-er}, {-ist}, and {-an}? (3) What are the distributions of the allomorphs of suffixes {-er} and {-an}? In the third problem, the suffix {-ist} is not included because of the absence of the data for its allomorph.

The data of this study are morphemes and affixes. Hornby's *Oxford Advanced Learner's Dictionary (year of 2000)* is used. The present researcher chose a stratified random sampling to be conducted in this study by taking eighty words for each suffixes with certain stem based on their occurrence in the dictionary. Therefore, only the first eighty words were taken for the data for certain stem attached to the suffixes. At the end of the collection, there were approximately seven hundred and twenty words are collected. After the data had been collected, the present researcher had six classifications of the data based on its stem, meaning, and phonemic transcription to answer the problem formulated. At the end of the data collection process, the present researcher has three hundred and fifty three words for the data to analyze.

Finally, the present researcher found that the suffix {-er}, {-ist}, and {-an} are derivational suffixes to form an agentive nominalization. All of them are attached to certain verbs, adjectives, and nouns, except for the suffix {-an}. The suffix {-er} is mostly attached to transitive verbs to create three possibilities of meanings. There is only one meaning of the suffix {-er} when it is attached to adjective, and eight meanings of the suffix {-er} when it is attached to certain nouns. In the suffix {-ist}, it is attached to certain verbs to create three meanings and adjectives to create two meanings. Finally, when the suffix {-ist} is attached to nouns, there are seven meanings created. For suffix {-an}, there are three meanings when it is attached to adjectives and five meanings when it is attached to nouns. There are two meanings of the suffix {-an} when it is attached to nouns. The allomorph of the suffix {-er} are -or, -eer /ɪər/, and -ier /ɪər/, while the allomorph of the suffix {-an} are -ian /ʃn/, -ian /ɪən/, and -ean /ɪən/.

ABSTRAK

KARLINA DENISTIA (2009). **The Distribution of the Agentive Nominalizer of the Suffixes {-er}, {-ist}, and {-an}**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Bahasa adalah suatu hal yang selalu berubah seiring berkembangnya waktu. Salah satu contoh dari perkembangan bahasa adalah adanya kata serapan. Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bahasa antara lain *compounding*, *new word coinage*, akronim, *blending*, *functional shift*, *morphological misanalysis*, *back formation*, *clipping*, dan imbuhan. Proses pembentukan kata yang paling sering digunakan adalah proses imbuhan yang terdiri dari awalan, akhiran, dan sisipan.

Akhiran {-er}, {-ist}, dan {-an} merupakan objek utama dari penelitian ini karena akhiran ini tergolong produktif dalam penggunaannya di kehidupan sehari-hari. Ada tiga pokok permasalahan yang telah dibuat agar penelitian ini menjadi lebih focus dalam analisisnya: (1) Apa saja karakteristik kata dasar dari akhiran {-er}, {-ist}, dan {-an}? (2) Apa saja arti dari akhiran {-er}, {-ist}, dan {-an}? (3) Apa saja alomorf dari akhiran {-er} dan {-an}? Dalam rumusan masalah yang ketiga, akhiran {-ist} tidak disertakan karena ketiadaan data mengenai alomorf dari akhiran tersebut.

Data dari penelitian ini berupa morfem dan akhiran yang diambil dari *Oxford Advanced Learner's Dictionary (year of 2000)* yang disusun oleh Hornby. Metodologi dari penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Secara sistematis, objek penelitian ini berasal dari delapan puluh kata pertama berakhiran {-er}, {-ist}, dan {-an} yang muncul di *Oxford Advanced Learner's Dictionary (year of 2000)*. Pada akhir pengumpulan data, akan ada kurang lebih tujuh ratus dua puluh kata. Setelah semua data terkumpul, mereka akan dikelompokkan berdasarkan kata dasarnya, artinya, dan cara pengucapannya untuk menjawab pokok permasalahan yang telah dibuat sebelumnya. Akhirnya terkumpul tiga ratus lima puluh tiga kata untuk menjadi objek penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa akhiran {-er}, {-ist}, dan {-an} merupakan akhiran yang merubah arti dan atau bentuk kata dasarnya. Semua akhiran itu dapat menempel pada kata kerja, kata sifat, dan kata benda, kecuali untuk akhiran {-an}. Pada umumnya, akhiran {-er} menempel pada kata kerja transitif dan memiliki tiga arti. Akhiran {-er} memiliki satu arti ketika melekat pada kata sifat, dan delapan arti ketika melekat pada kata benda. Ketika akhiran {-ist} melekat pada kata sifat, akhiran tersebut memiliki dua arti, ketika akhiran {-ist} melekat pada kata kerja, akhiran tersebut memiliki tiga arti. Akhiran {-ist} yang melekat pada kata benda memiliki tujuh arti. Pada umumnya, akhiran {-an} menempel pada kata benda dan memiliki tujuh arti. Ketika akhiran {-an} melekat pada kata sifat, akhiran tersebut memiliki tiga arti, jika akhiran {-an} melekat pada kata benda, akhiran tersebut memiliki lima arti. Alomorf dari akhiran {-er} adalah *-or*, *-eer* /ɪər/, dan *-ier* /ɪər/ dan allomorf dari akhiran {-an} adalah *-ian* /fɪn/, *-ian* /ɪən/, dan *-ean* /ɪən/.